

**METODE DZIKRONI  
DALAM PEMBELAJARAN *TAHFIDZUL QURA'AN*  
DI SD ISLAM PLUS TAHFIDZ NURUL HUDA  
PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**HANRO SOFIAN  
NIM. 1223308070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

**METODE DZIKRONI**  
**DALAM PEMBELAJARAN *TAHFIDZUL QUR'AN***  
**DI SD ISLAM PLUS TAHFIDZ NURUL HUDA PURBALINGGA**

**HANRO SOFIAN**  
**1223308070**

**Jurusan S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Institut Aga Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**Abstrak**

*Tahfidzul Qur'an* atau menghafal Al-Qur'an Al-Karim adalah sebuah mukjizat besar. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Hijr: 9, "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya"

Menghafal Al-Qur'an juga dianjurkan menggunakan metode menghafal Al-Qur'an dengan tujuan untuk mempermudah dalam menghafal. Dari hal tersebut Ustadz Syahid Muryanto berusaha untuk mengembangkan sebuah metode menghafal Al-Qur'an yang mudah dan bisa diikuti oleh semua kalangan. Metode ini dinamakan metode Dzikroni.

Metode dzikroni ini diadopsi dari Buku Muri Q karya M. Dzikron Al-Hafidz (Alm). Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan kejelasan tentang penerapan Metode Dzikroni dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di SD Islam Plus Tahfidz Nurul Huda Pubalingga.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses dari penerapan Metode Dzikroni dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di SD Islam Plus Tahfidz Nurul Huda Pubalingga. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian bahwa penerapan metode dzikroni dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* dilakukan pada setiap tingkat sesuai target masing-masing kelas. Kegiatan evaluasi dilaksanakan setiap pekan, bulanan, tri wulan dan tiap semester. Dari kegiatan tersebut siswa mendapatkan fasilitas yang mendukung sehingga dapat mencapai target hafalan yang diharapkan. Adapun metode dalam kegiatan menghafalkan Al-Qur'an yaitu dengan metode *tahfidz*, *tallaqi/muroja'ah*, dan *takrir/mударасah*.

**Kata Kunci:** *Tahfidzul Qur'an*, Metode Dzikroni

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat .....	7
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11

### **BAB II *TAHFIDZUL QUR'AN* DAN PROFESIONALISME GURU**

A. Metode Dzikroni .....	13
1. Pengertian Metode Dzikroni.....	13
2. Kunci-kunci Metode Dzikroni.....	15

3. Langkah-langkah Penerapan Metode Dzikroni.....	16
4. Kelebihan Metode Dzikroni.....	16
5. Kelemahan Metode Dzikroni.....	17
B. Pembelajaran <i>Tahfidzul Qur'an</i> .....	17
1. Pembelajaran .....	17
a. Pengertian Pembelajaran.....	17
b. Model Pembelajaran .....	19
c. Komponen Pembelajaran.....	21
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran.....	26
2. <i>Tahfidzul Qur'an</i> .....	29
a. Pengertian <i>Tahfidzul Qur'an</i> .....	29
b. Metode <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an.....	32
c. Syarat Menghafal Al-Qur'an .....	33
d. Faktor-faktor dalam Menghafal Al-Qur'an .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	36
B. Sumber Data .....	39
C. Metode Pengumpulan Data .....	40
D. Teknik Analisis Data .....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum SD Islam Plus Tahfidz Nurul Huda Purbalingga	44
1. Sejarah Berdiri SDIT Nurul Huda Purbalingga.....	44
2. Tujuan SDIT Nurul Huda Purbalingga .....	45

3. Visi SDIT Nurul Huda Purbalingga .....	45
4. Misi SDIT Nurul Huda Purbalingga.....	46
5. Struktur Organisasi .....	46
6. Keadaan Guru, karyawan dan siswa .....	47
7. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	48
B. Penyajian Data.....	49
C. Analisis Data .....	63

## **BAB VPENUTUP**

A. Kesimpulan .....	67
B. Saran-saran .....	68
C. Kata penutup .....	69

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun bangsa ditentukan kualitas pendidikan masyarakatnya. Karena dengan pendidikan yang tepat akan melahirkan anak-anak bangsa yang bermoral, cerdas, memiliki etos kerja dan inovasi yang tinggi. Oleh sebab itu penting dalam sebuah tujuan pendidikan adalah menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki manusia, sehingga berakhlak mulia, berfikir cerdas, kuat dan kreatif, inisiatif dan responsif. Anak yang dilahirkan dengan kemurnian sangat dipengaruhi oleh apa yang akan ditorehkan dalam lingkungan pendidikannya.<sup>1</sup>

Dunia pendidikan pada umumnya dan pembelajaran pada khususnya, kini selalu menjadi pembicaraan banyak orang. Hal ini karena pendidikan merupakan kebutuhan rohani setiap insan. Pendidikan juga sebagai wahana untuk mencapai kesejahteraan hidup dunia. Tanpa pendidikan, kehidupan sosial kemasyarakatan akan mengalami kesulitan, minimal sulitnya berkomunikasi dengan sesamanya. Oleh sebab itu, pendidikan selalu dibincangkan banyak orang terutama tentang kualitas pendidikan yang ditentukan oleh kualitas pembelajarannya. Publik akan menentukan bahwa sebuah pembelajaran itu sebagai sebuah inti dari sebuah pendidikan yang mempunyai nilai berkualitas atau tidak.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Amirah, *Mendidik Anak di Era Digital Kunci Sukses Keluarga Muslim* (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2010), hlm. 3.

<sup>2</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012), hlm. v-vi.

Pendidikan Islam bertugas mempertahankan, menanamkan, dan mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-nilai Islami yang bersumber dari kitab suci Al Qur'an dan Hadits. Pendidikan secara optimal harus mampu mendidik peserta didik agar mempunyai kedewasaan atau kematangan dalam beriman, bertaqwa serta mengamalkan hasil pendidikan yang diperoleh..

Seorang guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar efektif dan efisien untuk bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian yaitu metode mengajar. Untuk pengembangan variasi pembelajaran, seorang guru tidak asal dalam pemilihan metode pembelajaran. Metode yang digunakan harus tepat untuk penyampaian materi, karena metode mempunyai peran besar dalam proses belajar mengajar. Selain itu tujuan pembelajaran juga akan tercapai dengan menggunakan metode yang tepat.

Dalam sistem pembelajaran, metode pembelajaran merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan, komponen-komponen pembelajaran terjalin sebagai suatu sistem saling berhubungan satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pembelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai.<sup>3</sup> Dengan demikian, tujuan pembelajaran menuntut adanya pemilihan metode yang relevan dalam praktik pembelajaran.<sup>4</sup>

Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang dimiliki oleh anak didik akan ditentukan oleh korelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan.

---

<sup>3</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar*, hlm. 38.

<sup>4</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar*, hlm. 42.

Pemberian stimulasi yang dilakukan secara dini dan berkelanjutan akan mendorong terbentuknya perilaku yang akan dibawa anak sampai dewasa salah satunya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang paling sempurna yang diturunkan Allah swt sebagai Sang *Khaliq* kepada hambanya yaitu Nabiullah Muhammad saw yang isinya mencakup segala intisari dari syariat-syariat yang dibawa oleh nabi dan rasul terdahulu.<sup>5</sup>

Pada anak usia dini sangatlah penting dan baik untuk diperkenalkan pembelajaran membaca Al-Qur'an karena seperti kata pepatah, "*belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu akan tetapi belajar di waktu dewasa bagaikan mengukir di atas air*" Seperti yang dituturkan oleh Imam Jalaluddin As Suyuthi yang dikutip oleh Samsul Munir<sup>6</sup>. "Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu di antara pilar-pilar Islam, sehingga mereka dapat tumbuh di atas fitrah. Begitu juga cahaya hikmah akan terlebih dahulu masuk ke dalam hati mereka sebelum dikuasai oleh hawa nafsu dan dinodai oleh kemaksiatan dan kesesatan".

SD Islam Plus Tahfidz Nurul Huda Purbalingga adalah salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan Yayasan Islam Nurul Huda Purbalingga yang menerapkan metode dzikroni dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an siswanya. Di lembaga ini seluruh pendidik dan karyawan lain harus bisa menjadi teladan bagi anak didik atau siswanya. Hal itu diharapkan mampu melahirkan siswa yang berprestasi dan berakhlak mulia serta mampu melahirkan generasi penerus yang berkualitas. Program *Tahfidzul Qur'an* di SDIT

---

<sup>5</sup> Yunus Hanis Syam, *Fasih Baca Al Qur'an*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008), hlm.37.

<sup>6</sup> Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.217.

Purbalingga ini terdapat dua level (kelas) yaitu level reguler dan level spesial. Dalam level reguler target yang harus dicapai adalah 3 juz sedangkan level spesial sebanyak 10 juz.<sup>7</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala SDIT Nurul Huda yaitu Bapak Dirsan bahwa metode Dzikroni merupakan suatu siasat dari pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an. Karena metode ini terdapat variasi nada seperti nada 1 (tinggi), nada 2 (naik), nada 3 (turun), dan nada 4 (rendah). Hal ini lebih menarik daripada menghafalkan Al-Qur'an tanpa ada variasi dalam menghafalkannya.

Metode Dzikroni ini diadopsi dari Buku Muri Q karya M. Dzikron Al-Hafidz (Alm). Dengan metode Dzikroni ini siswa dalam menghafal Al-Qur'an disertai dengan lagu yang ditentukan berdasarkan tingkatan nada atau rumus dzikroni. Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan kualitas menghafal siswa sangat terlihat sejak metode ini diterapkan di SD Islam Plus Tahfidz Nurul Huda Purbalingga.<sup>8</sup>

Hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang proses atau kegiatan menghafal Al-Qur'an siswa di SD Islam Plus Tahfidz Nurul Huda Purbalingga. Karena metode Dzikroni ini sengaja diterapkan dalam proses menghafal Al-Qur'an untuk siswa. Dengan metode Dzikroni ini, siswa lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam pelafalan ataupun bacaannya sesuai dengan makhrojnya. Dan lebih menarik

---

<sup>7</sup>Wawancaradengan bapak Dirsan Kepala SDIT Nurul Huda Purbalingga pada tanggal 24 Oktober 2016.

<sup>8</sup>Wawancara dengan bapak Dirsan Kepala SDIT Nurul Huda Purbalingga pada tanggal 24 Oktober 2016.

karena ada variasi nada atau lagu dalam menghafalkan Al-Qur'an.<sup>9</sup> Dari hasil observasi tersebut penulis dapat melihat antusias dan kerjasama antara siswa dalam kegiatan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* sangat tinggi.<sup>10</sup>

## B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan mempertegas penelitian diatas, serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah, maka penulis perlu memberikan penegasan supaya asumsi yang muncul nanti dapat diarahkan secara tepat dan dikehendaki oleh penulis, beberapa istilah yang penulis pakai dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Metode Dzikroni

Istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. Kata *meta* berarti melalui sedang *hodos* mempunyai arti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.<sup>11</sup>

Metode dzikroni merupakan murratal yang diciptakan oleh Ustadz Dzikron Al Hafidz (Alm) yaitu dengan menerapkan kunci-kunci dasar murratal yang beliau istilahkan dengan nada.<sup>12</sup> Jadi metode dzikroni yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah tentang penerapan metode dzikroni dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di SDIT Nurul Huda Purbalingga.

---

<sup>9</sup> *Observasi* pada tanggal 24 Oktober 2016.

<sup>10</sup> *Observasi* pada tanggal 28 Oktober 2016.

<sup>11</sup> Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar* (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012), hlm. 38.

<sup>12</sup> Syahid Muryanto, *Juz Tabarak Murratal Dzikroni* (Surakarta: LIBIA, 2013), hlm. v.

## 2. Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang mempunyai arti suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan yang terjadi seperti berubah pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu tersebut.<sup>13</sup>

*Tahfidzul Qur'an* adalah menghafal Al-Qur'an Al-Karim. Menurut Abdul Aziz Ra'uf menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang pasti menjadi hafal.<sup>14</sup> Sedang Al-Qur'an menurut pendapat Abdul Djalal tentang pengertian Al-Qur'an seperti yang dikutip Iin Kurniasih, bahwa sebagaimana pendapat para ulama ushuliyin, fuqaha dan para ulama ahli bahasa berpendapat Al-Qur'an secara istilah adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW mulai dari Surat Al-Fatihah sampai Surat An-Nas.<sup>15</sup>

Dari definisi di atas yang dimaksud pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di sini adalah suatu proses mengulang ayat-ayat suci Al-Qur'an baik dengan membaca atau mendengar sampai benar-benar hafal.

---

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Algesindo, 2004), hlm. 5.

<sup>14</sup> Abdul Aziz Ra'uf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah* (Bandung: Asy-Syamil, 2000), hlm. 49.

<sup>15</sup> Iin Kurniasih, *Problematika Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap Tahun 2010* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011), hlm. 17.

### 3. SD Islam Plus Tahfidz Nurul Huda Purbalingga

SD Islam Plus Tahfidz Nurul Huda Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Islam Nurul Huda Purbalingga yang mempunyai program menghafal Al-Qur'an dengan metode dzikroni. Sekolah ini beralamat di Desa Karangreja Rt 16 Rw 08 Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

Program *Tahfidzul Qur'an* ini merupakan program yang wajib untuk diikuti oleh siswa SD Islam Plus Tahfidz Nurul Huda Purbalingga. Yang mempunyai visi, "Menjadi lembaga Islam yang unggul, melahirkan huffadz yang sholih, kreatif, terampil dan berwawasan kekinian".

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah "Bagaimanakah Penerapan Metode Dzikroni Dalam Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di SD Islam Plus Tahfidz Nurul Huda Pubalingga?".

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan proses dari kegiatan *Tahfidzul Qur'an* bagi siswa dengan menggunakan metode Dzikroni di SDIT Nurul Huda Purbalingga.
- b. Untuk menganalisis dari kegiatan atau proses pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di SDIT Nurul Huda Purbalingga.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat diadakan penelitian ini adalah:

### a. Manfaat teoritis

1. Sebagai sarana memperluas pengetahuan khususnya dan orang yang berinteraksi langsung dengan pendidikan pada umumnya tentang proses pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di SDIT Nurul Huda Purbalingga.
2. Sebagai bahan wacana mengenai metode pembelajaran *tahfidzul Qur'an* dalam dunia pendidikan.
3. Penelitian ini diharapkan juga bermanfaat bagi mereka yang hendak mengadakan penelitian dan kebetulan memiliki topik yang sama yang dapat dijadikan sebagai referensi.

### b. Manfaat praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru pada umumnya dan guru *tahfidzul Qur'an* pada khususnya untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan mengembangkan metode pembelajaran yang dilakukan.
2. Bagi sekolahan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengingatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran *tahfidzul Qur'an*.
3. Bagi siswa, sebagai suatu informasi yang positif untuk lebih meningkatkan kualitas hafalannya.

4. Bagi pembaca bisa menjadi wacana pengetahuan tentang dunia *tahfidzul Qur'an* yang nantinya bisa ditindaklanjuti

### **E. Kajian Pustaka**

Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi. Adapun skripsi yang penulis gunakan sebagai bahan tinjauan pustaka adalah sebagai berikut:

Skripsi saudara Abdul Halim, yang berjudul “Metode Pembelajaran Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Al-Hikmah Benda, Sirampog, Brebes”. Dalam skripsi ini membahas tentang metode menghafal Al-Qur’an untuk santri di Pondok Pesantren tersebut. Dengan menggunakan metode diantaranya metode lauh, metode takrir, metode simakan, dan metode thoriqoh sima’i. Hal ini berbeda dengan skripsi yang penulis lakukan, yaitu membahas tentang penerapan metode dzikroni dalam pembelajaran *tahfidzul Qur’an* di SD Islam Plus Tahfidz Nurul Huda Purbalingga. Dan perbedaan yang terletak pada tempat, objek serta tema atau fokus penelitian meskipun sama-sama membahas tentang hafalan Al-Qur’an.

Skripsi saudara Lis Rosihotun, dengan judul “Metode Pembelajaran Tahfidz di SD Islam Plus Masyitoh Kroya Cilacap”. Dalam skripsi ini berisi tentang pelaksanaan pembelajaran menghafal Al-Qur’an dengan menggunakan metode Sima’i, metode ODOA, metode kitabah, metode jama’, metode wahdah, dan metode gabungan. Dalam skripsi yang penulis lakukan adalah seputar kegiatan *Tahfidzul Qur’an* dengan metode dzikroni di SDIT Nurul Huda

Purbalingga, walaupun ada metode menghafal Al-Qur'an dalam skripsi penulis namun terdapat perbedaan teori menghafal Al-Qur'an.

Skripsi saudara Nafisatun Nisa, yang berjudul “Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Anak-Anak Yanbu'ul Qur'an Tersobo Prembun Kebumen”. Dalam skripsi ini berisi tentang penerapan beberapa metode yaitu tafidz, takrir, dan sima'an. Dan dalam skripsi yang dilakukan peneliti adalah tentang metode dzikroni dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di SD Islam Plus Tahfidz Nurul Huda Purbalingga. Dan skripsi penulis ini adalah dalam lingkup pendidikan formal, sedangkan skripsi saudara Nafisatun adalah dalam lingkup pendidikan non formal.

Kemudian, skripsi saudara Ibnu Yogi Pramono dengan judul “Metode Pembelajaran Hafalan Juz ‘Amma pada Siswa di SD Negeri 1 Karang Kemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas”. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang langkah-langkah proses pembelajaran juz ‘amma siswa di SD N 1 Karang Kemiri, Pekuncen. Sedangkan dalam skripsi peneliti membahas tentang penerapan metode dzikroni dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada siswa. Meskipun sama membahas tentang metode menghafal Al-Qur'an, namun dalam skripsi penulis lebih ditekankan pada metode menghafal Al-Qur'an.

Dari keempat skripsi di atas peneliti mempunyai perbedaan yaitu dari segi objek penelitian yaitu metode dzikroni dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*. Kemudian dari segi tempat dan waktu penelitian yang dilakukan penulis. Kesamaan skripsi penulis dengan keempat skripsi di atas adalah membahas tentang *Tahfidzul Qur'an* atau menghafal Al-Qur'an.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam membaca dan memahami skripsi ini, penulis akan menyusun sistematika pembahasannya sebagai berikut :

Bagan awal kata pengantar meliputi halaman judu, halaman pernyataan keaslian, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi.

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan skripsi.

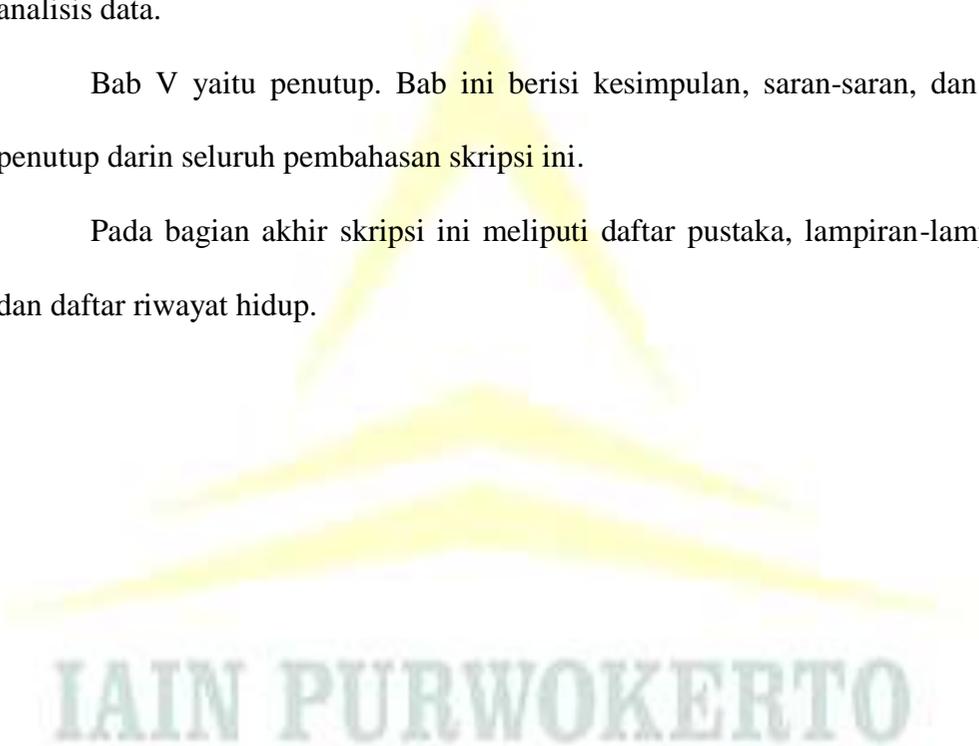
Bab II merupakan landasan teori yang membahas Metode Dzikroni dan Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* meliputi: *Pertama*, Metode Dzikroni, terdiri dari: pengertian Metode Dzikroni, kunci-kunci Metode Dzikroni, langkah-langkah penerapan Metode Dzikroni, kelemahan Metode Dzikroni. *Kedua*, pembelajaran *Tahfidzul Qur'an*, yang terdiri dari: pembelajaran yaitu pengertian pembelajaran, model pembelajaran, komponen pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, dan *Tahfidzul Qur'an* diantaranya pengertian *Tahfidzul Qur'an* , metode *Tahfidzul Qur'aan*, syarat menghafal Al Quran ,faktor-faktor dalam menghafal Al Quran.

Bab III merupakan metode Penelitian yang meliputi dari beberapa sub bab, adapun sub pertam jenis penelitian, sub bab kedua sumber data, sub bab ketiga yaitu metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari pembahasan tentang gambaran umum di SD Islam Plus Tahfidz Nurul Huda Purbalingga yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana serta tentang metode dzikroni dalam pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di SD Islam Plus Tahfidz Nurul Huda Purbalingga. Selanjutnya penyajian data dan analisis data.

Bab V yaitu penutup. Bab ini berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup dari seluruh pembahasan skripsi ini.

Pada bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang penerapan Metode Dzikroni dalam Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di SDIT Nurul Huda Purbalingga dapat di ambil kesimpulan dalam penerapannya sebelum melakukan proses pembelajaran guru membuat perencanaan pembelajaran yang meliputi menentukan tujuan pembelajaran, menyipakan materi pembelajaran dan pemilihan metode.

Dalam proses pembelajaran mata pelajaran *tahfidz qur'an* di SDIT Nurul Huda Purbalingga guru menerapkan metode Dzikroni. Pembelajaran *tahfidz qur'an* dilaksanakan melalui 3 fase yaitu: (1) persiapan pengajaran yang berupa menyiapkan sarana dan prasarana, mengkondisikan siswa dan *muroja'ah* secara bersama-sama. (2) kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan 3 tiga langkah yaitu: pertama apersepsi dengan *muroja'ah* yaitu ustadz bersama siswa mengulang bersama-sama hafalan pada pertemuan yang sebelumnya. Kedua *talaqi* materi hafalan baru yaitu guru memberikan hafalan baru dengan cara memberikan contoh cara membacanya yang baik dan benar dengan menggunakan nada Dzikroni, kemudian siswa menirukan secara bersama-sama. Ketiga kegiatan akhir dengan setoran hafalan baru yaitu setelah siswa belajar menghafal dengan bimbingan ustadz, santri harus menghafal sendiri ataupun dengan temannya. Setelah santri dapat menghafal kemudian santri menyetorkan

hafalan kepada ustadznya. (3) kegiatan evaluasi, ada 4 macam yaitu evaluasi tiap pekan, evaluasi bulanan, evaluasi triwulan, evaluasi semester.

## **B. Saran**

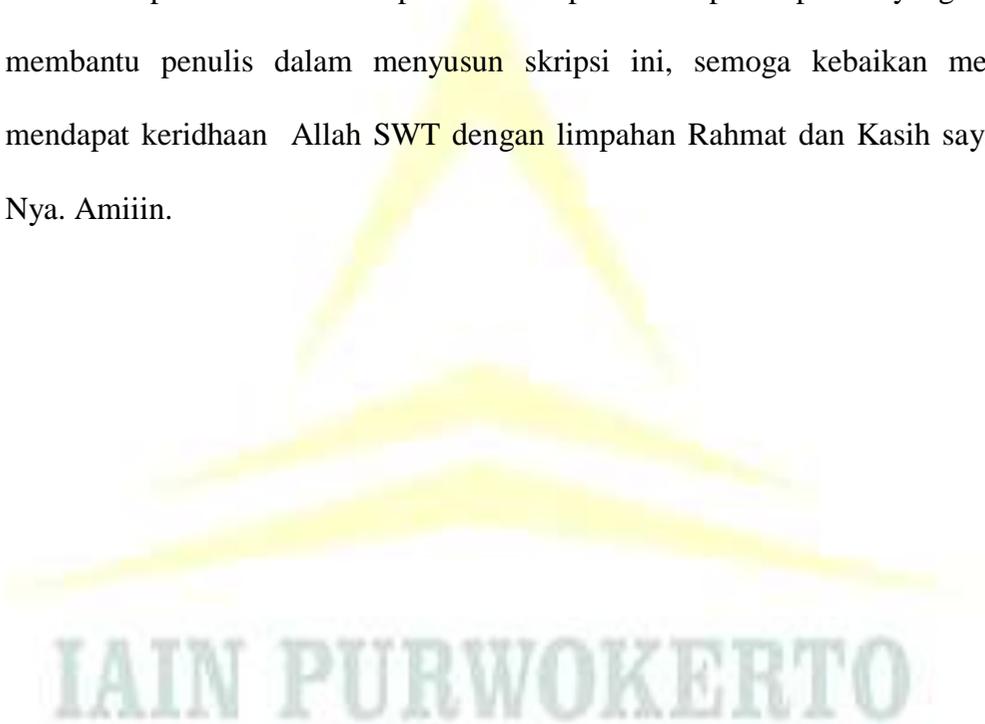
Setelah penulis melakukan penelitian tentang Metode Dzikroni dalam Pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* di SDIT Nurul Huda Purbalingga, adapun saran-saran dari penulis antara lain sebagai berikut:

1. Untuk Pihak SDIT Nurul Huda Purbalingga
  - a. Pihak SDIT Nurul Huda Purbalingga terus membuat kegiatan dan program yang mendukung dalam meningkatkan serta mendorong semangat siswa untuk terus menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an agar tetap lestari.
  - b. Dalam kegiatan pembelajaran *Tahfidzul Qur'an* guru bisa menggunakan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan siswa agar mereka tidak jenuh dan lebih antusias lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Untuk Siswa
  - a. Tetap semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan tanamkan pada diri bahwa kalian itu sungguh luar biasa dan hebat.
  - b. Siswa hendaknya lebih bisa mengatur waktunya lagi sehingga tetap istiqamah menghafal Al-Qur'an.

### C. Kata Penutup

Segala puji hanya bagi Allah SWT, dengan ucapan *Alhamdulillahirabbil'alamiin* yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari banyak kekurangan yang menjauhkandarikesempurnaan. Dengan ini semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, semoga kebaikan mereka mendapat keridhaan Allah SWT dengan limpahan Rahmat dan Kasih sayang-Nya. Amiin.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghauthsani, Yahya bin Abdurrazaq. *Cara Mudah dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. tk : Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010.
- Al-Hafidz, M. Dzikron. *Muri Q Murrottal Irama Al-Qur'an*. Surakarta: Dzikron Al-Hafidz, tt.
- Al-Laahim, Khalid bin Abdul Karim. *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an?*. t.k.: Daar an-Naba', 2012.
- Amirah. *Mendidik Anak di Era Digital Kunci Sukses Keluarga Muslim* Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2010.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputart Press, 2002.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsini. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rieka Cipta, 2000.
- Aziz Ra'uf, Abdul. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah* (Bandung:Asy-Syamil, 2000.
- Aziz, Abdul dan Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: Syamil Cipta Media, 2004.
- Halim, Abdul. *Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Benda, Sirampog, Brebes*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2007.
- <http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran/>, diakses tanggal 26 November 2017
- Jamaludin. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Kurniasih, Iin. *Problematika Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap Tahun 2010*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Masitoh & Laksmi Dewi. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.

- Moloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Munawwir. *Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Muryanto, Syahid. *Juz 'Amma Murratal Dzikroni*. Surakarta: LIBIA, 2013.
- Muryanto, Syahid. *Juz Tabarok Murratal Dzikroni*. Surakarta: LIBIA, 2013.
- Nisa, Nafisatun. *Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Anak-Anak Yanbu'ul Qur'an Tersobo Prembun Kebumen*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011.
- Rosihotun, Lis. *Metode Pembelajaran Tahfidz di SD Islam Plus Masyitoh Kroya Cilacap*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.
- Sa'dullah. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Demas Insani, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2006).
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Sudjana, Nana. *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2009.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Algesindo, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sunhaji. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2012.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pres, 2002.

Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.

Yogi Pramono, Ibnu. *Metode Pembelajaran Hafalan Juz 'Amma pada Siswa di SD Negeri 1 Karang Kemiri Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.